

## A B S T R A K

Profil Nilai Hidup dan Hubungan antara Nilai Sosial dengan Ketrampilan Komunikasi Mahasiswa Diploma III Perawat Rumah Sakit Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya Tahun Akademik 1990/1991

Nilai hidup adalah suatu keyakinan; berdasarkan keyakinan itu seseorang bertindak sesuai dengan pilihannya. Nilai itu mengandung unsur kognitif, sebagai motor, dan yang terpenting adalah sikap batin manusia yang mempengaruhi pikiran dan tingkah laku.

Menyadari pentingnya nilai hidup dan ketrampilan komunikasi, maka dibuat penelitian tentang profil nilai-nilai hidup, nilai sosial dan korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi pada mahasiswa Diploma III Perawat R.S. Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, tahun akademik 1990/1991. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap profil nilai-nilai hidup, khususnya nilai sosial dan ingin mengungkap apakah ada korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi pada mahasiswa Diploma III Perawat R.S. Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya tahun akademik 1990/1991.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah adanya korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi mahasiswa Diploma III Perawat R.S. Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, tahun akademik 1990/1991.

Untuk mengetahui profil nilai-nilai hidup dan ketrampilan komunikasi mahasiswa Diploma III Perawat R.S. Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, dan ada tidaknya korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi mereka, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur Study of Values, yang disusun oleh Allport, Vernon, dan Lindzey untuk mengetahui profil nilai hidup; dan Interpersonal Communication

Inventory, yang disusun oleh Millard J. Biennenu untuk mengukur ketrampilan komunikasi.

Untuk menentukan tinggi rendahnya nilai sosial, peneliti menggunakan perhitungan mean dari keenam nilai hidup, kemudian membandingkan mean masing-masing nilai dengan norma yang menjadi norma pembanding. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi, digunakan teknik korelasi product moment Pearson.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswi AKPER R.S. Katolik Surabaya, tahun akademik 1990/1991, mempunyai kecenderungan yang kuat ke arah nilai sosial dan religius. Prioritas nilai mereka berturut-turut adalah nilai sosial, nilai religius, nilai teoritis, nilai estetis, nilai politis, dan nilai ekonomis. Nilai sosial mereka ternyata paling tinggi di antara nilai-nilai yang lain, dan juga lebih tinggi dibandingkan dengan mean nilai sosial pada norma umum mahasiswi Amerika.

Harga  $t$  untuk derajat kebebasan 1360 pada taraf signifikansi 0,05 ialah 1,960. Jadi, perbedaan Mean nilai teoritis, nilai ekonomis, nilai estetis, nilai sosial dan nilai politis mahasiswi Diploma III Perawat R.S. Katolik Surabaya dibandingkan dengan Mean normatif, adalah signifikan, karena perbedaan Mean masing-masing nilai lebih besar dari harga  $t$  standar (1,960). Sedangkan perbedaan Mean nilai religius pada mahasiswi Diploma III Perawat R.S. Katolik Surabaya dengan Mean normatif, tidak signifikan untuk taraf signifikansi 0,05, karena perbedaan Mean nilai tersebut lebih kecil dari harga  $t$  standar (1,960).

Korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi mahasiswi Diploma III Perawat R.S. Katolik Surabaya di mana  $r_{xy} = 0,224$ , ternyata lebih kecil daripada harga  $r$  standar (0,227). Itu berarti tidak ada korelasi antara nilai sosial dengan ketrampilan komunikasi mahasiswi Diploma III Perawat R.S. Katolik Surabaya dengan signifikansi 0,05.